

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam upaya memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktik kerja. Kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Lawang diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai kondisi nyata di dunia pertanian serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi yang sedang ditempuh. Tujuan dari magang ini adalah agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapangan pada suatu perusahaan atau instansi, serta mampu membentuk sikap dan keterampilan kerja, khususnya di bidang pelatihan pertanian, terutama di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pertanian. BBPP Ketindan memiliki tugas pokok untuk melaksanakan dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur maupun nonaparatur pertanian. Selain itu, BBPP Ketindan juga melakukan kegiatan budidaya dengan beberapa jenis tanaman, salah satunya adalah tanaman melon..

Tanaman melon (*Cucumis melo L.*) merupakan tanaman yang bercabang dan merambat. Bentuk daun agak bulat, memiliki lekukan daun tiga sampai tujuh dan berbentuk segi lima. Sulur pada melon tumbuh disetiap ketiak daun yang membantu tanaman untuk merambat. Pada tangkai daun melon memiliki panjang kira-kira 16 cm dimana tersusun berselang-seling pada tepi batang. Tanaman melon mampu berbuah tanpa mengenal musim, dengan harga buah cukup terjangkau dikalangan masyarakat. Buah melon memiliki banyak kandungan gizi yang bermanfaat bagi kesetanan tubuh manusia (Kurniawan, 2015). Tanaman melon merupakan salah satu jenis buah-buahan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki banyak manfaat. Karena permintaan pasar yang semakin meningkat, banyak daerah yang mulai membudidayakan tanaman melon. Tanaman melon terkenal dengan perawatan yang terbilang sulit. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain persyaratan tanah, pola tanam, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit serta

iklim. Salah satu cara untuk menyasati kondisi iklim tersebut adalah dengan membudidayakan tanaman melon di dalam *greenhouse*.

Greenhouse merupakan sebuah bangunan konstruksi yang berfungsi untuk menghindari atau memanipulasi kondisi lingkungan agar tercipta kondisi lingkungan yang dikehendaki dalam pemeliharaan tanaman. Dimana biaya yang digunakan untuk pendirian *greenhouse* antara lain biaya konstruksi, perawatan, monitoring dan investasi resiko sehingga banyak yang menganggap bahwa penggunaan *greenhouse* memiliki biaya yang cukup mahal. Namun, ada juga yang beranggapan bahwa *greenhouse* merupakan investasi yang menguntungkan bagi petani karena dapat meningkatkan produktivitas, melindungi tanaman dari kondisi cuaca ekstrem dan memperpanjang musim tanam.

Smart Green House (SGH) yang ada di BBPP Ketindan merupakan program kerja sama antara Kementerian Pertanian dengan Pemerintah Korea Selatan. Program kerja sama yang dilakukan dimulai sejak tahun 2022 hingga sekarang. Komoditi pertanian yang dibudidayakan salah satunya adalah tanaman melon. Oleh karena itu pentingnya untuk mengetahui Implementasi pemberian pupuk ab mix terlarut pada pertumbuhan tanaman melon varietas Taj Mahal dengan sistem fertigasi pada *Smart Green House* (SGH) di BBPP Ketindan

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
2. Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan
3. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan agribisnis atau ekonomi pertanian di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melakukan budidaya tanaman melon di greenhouse
2. Dapat melakukan pemberian pupuk ab mix pada pertumbuhan tanaman melon.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan program (D3) Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi instansi yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumberdaya manusia pertanian.
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman.
4. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik budidaya melon.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jln. Ketindan No.1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berikut peta lokasi BBPP Ketindan dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi BBPP Ketindan

Sumber : <https://maps.app.goo.gl/YGDsxMPpaoE1ihkk7>

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 30 Juni 2025. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin-Jum'at. Waktu jam kerja untuk hari Senin-Kamis pukul 07.30-16.00 WIB dan untuk hari Jum'at pukul 07.30-16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dengan cara pengamatan kegiatan budidaya melon secara langsung.

1.4.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode studi literatur merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, artikel, dan referensi lainnya terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca pustaka yang relevan terkait budidaya melon yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan.

1.4.4 Praktik

Praktik merupakan suatu kegiatan atau percobaan yang dilakukan seperti dalam teori. Pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta magang.